# STRATEGI DISKOMINFO

**DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MASYARAKAT KOTA JAYAPURA**

Celine Kakauhe NPP. 29.1729

*Asdaf Kota Jayapura, Provinsi Papua*

*Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: [kakauhecelinr@gmail.com](mailto:kakauhecelinr@gmail.com)

***ABSTRACT***

***Problem Statement/Background (GAP):*** *In recent years, digital technology innovation has developed very massively and rapidly which led to various major changes that occurred in various fields, one of which is the dissemination of information. The presence of digital technology has brought ease and speed in everyday life. Including Jayapura City as the capital of Papua Province as the information center of Papua. As an information center in Papua, there is also a threat from separatist groups, there needs to be preventive measures, namely Digital Literacy to avoid returning to the confusion in 2019, namely the termination of the internet due to the large amount of misinformation or hoaxes circulating.* ***Purpose:*** *This study aims to find out how diskominfo strategies in improving Digital Literacy.* ***Method:*** *This study uses qualitative methods with descriptive approaches to data collection techniques used are observation, interview, and documentation. And data analysis techniques use SWOT (Strengh, Weakness, Opportunity, Threats).* ***Result:*** *diskominfo jayapura city in improving the digital literacy of the poeple of jayapura is very appropriate by involving ICT volunteer groups in educating the community.* ***Conclusion:*** *The results of this study showed that the increase in Digital Literacy in jayapura city due to the support of the region goverment and the central government, also through swot analysis can be said that the strategy carried out by the Jayapura Communication and Informatics office is right in improving the Digital Literacy of jayapura city people.*

***Keywords:*** *Digital, Literacy, Strategies.*

# ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Dalam beberapa tahun terakhir, inovasi teknologi digital berkembang dengan sangat masif dan pesat yang

menuntun pada berbagai perubahan besar yang terjadi di berbagai bidang salah satunya penyebaran informasi. Kehadiran teknologi digital telah membawa kemudahan dan kecepatan dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk Kota Jayapura sebagai ibukota Provinsi Papua sebgai pusat informasi Papua. Sebagai pusat informasi di Papua juga dengan adanya ancaman dari kelompok separatism perlu adanya tindakan preventif yaitu Literasi Digital untuk menghindari kembali adanya kekacuan pada tahun 2019 yaitu pemutusan internet di karenakan banyaknya misinformasi atau *hoax* yang beredar. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi diskominfo dalam meningkatkan Literasi Digital. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan SWOT (*Strengh, Weakness, Opportunity, Threats*). **Hasil/Temuan:** Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura dalam meningkatkan literasi digital masyarakat jayapura sangat tepat, dengan melibatkan kelompok relawan TIK dalam mengedukasi masyarkat, memperbanyak kegiatan-kegiatan sosialisasi melalui webinar, zoom dll tentang pentingnya literasi digital bagi masyarakat jayapura serta mendorong penerapan pembelajaran Teknologi Informatika di sekolah-sekolah agar mempercepat literasi digital di Kota Jayapura. **Kesimpulan:** Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peningkatan Literasi Digital di kota Jayapura karena adanya dukungan dari SKPD dan pemerintah pusat , juga melalui analisis SWOT dapat dikatakan bahwa strategi yang di lakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Jayapura sudah tepat dalam meningkatkan Literasi Digital Masyarakat Kota Jayapura.

**Kata kunci:** Digital, Literasi, Strategi

# PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Indonesia memasuki era di mana media untuk menyampaikan informasi berkembang dengan cepat dan pesat. Berbagai bentuk media informasi mulai dari foto, suara, video dan melalui media digital seperti komputer, ponsel pintar (*smartphone*), dan laptop menuntut pengguna untuk menggunakannya secara cerdas dan cermat tetapi juga kritis dalam pengoperasian dan juga memahami dan menikmati konten yang disuguhkan di dalamnya. *Database* ber**-**kapasitas besar yang tersedia dan jaringan internet yang tidak terbatas menyebabkan banyak website bermunculan, dikuti dengan informasi berjumlah besar yang diupload ke media sosial. Informasi yang beredar di kanal-kanal media sosial tak jarang mengandung *framing* dan bumbu tambahan bahkan praktik memutar informasi yang memicu kaburnya batas antara berita palsu dan akurat. Penyebaran *hoax* dengan muatan isu SARA, harus diwaspadai oleh masyarakat agar masyarakat tidak mudah dimanfaatkan orang-orang dengan kepentingan tertentu, sebab kemampuan produksi *hoax* yang jauh lebih cepat dibanding upaya pencegahan dan pemberantasannya. Dalam

beberapa tahun terakhir, inovasi teknologi digital berkembang dengan sangat masif dan pesat yang menuntun pada berbagai perubahan besar yang terjadi di berbagai bidang salah satunya penyebaran informasi. Kehadiran teknologi digital telah membawa kemudahan dan kecepatan dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk Kota Jayapura sebagai ibukota Provinsi Papua sebagai pusat informasi Papua. Sebagai pusat informasi di Papua juga dengan adanya ancaman dari kelompok separatism perlu adanya tindakan preventif yaitu Literasi Digital untuk menghindari kembali adanya kekacuan pada tahun 2019 yaitu pemutusan internet di karenakan banyaknya misinformasi atau *hoax* yang beredar. Dengan asumsi bahwa perananan dan fungsi di Diskominfo dapat membantu literasi digital masyarakat termasuk menangani dampak-dampak yang ditimbulkannya, diperlukan pengkajian yang lebih mendalam terhadap opini tersebut. Menelurusi usaha-usaha atau kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah terhadap pelayanan public secara mendalam merupakan hal yang biasa apabila kita menjumpai beberapa strategi yang di satu sisi berdampak besar bagi keberhasilan sasaran yang dituju, sementara disisi yang lain tidak terlalu efektif untuk tujuan yang sama. Apakah dengan fungsi Diskominfo kota Jayapura masyarakat dapat terbantukan dalam hal peningkatan literasi digital. Menurut pemikiran penulis, hal ini sangat penting untuk di teliti. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Diskominfo Dalam Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat Kota Jayapura”. Penelitian ini untuk melihat sejauh mana peran Diskominfo Kota Jayapaura dalam meningkatkan literasi digital dengan menggunakan teori analisa SWOT berdasarkan Rangkuti 2016 dengan indikator kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

# Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Berdsarkan data yang ada, Kota Jayapura sebagai ibu kota provinsi paling timur Indonesia adalah daerah yang berbatasan langsung dengan negara tentangga yaitu *Papua New Guinea* (PNG), termasuk kota yang berpengaruh dengan adanya penggunaaan literasi digital oleh masyarakatnya Melalui media-media seperti media sosial. Sebelumnya, Kota Jayapura yang dianggap tertutup kemudian mulai diketahui masyarakat Indonesia yang masih kurang mengetahui Papua. Media sosial terbukti memberi manfaat yang nyata. Sayangnya, belakangan ini masyarakat Papua dilanda kecemasan akibat keberadaan pelaku-pelaku penyebar terror dan propaganda, yaitu organisasi seperastisme, melalui media sosial yang membuat masyarakat resah dan khawatir. Munculnya upaya-upaya dari oknum-oknum yang mendukung gerakan separastisme tersebut membuat pemerintah menggambil tindakan untuk memutus jaringan internet di Papua pada tahun 2019 untuk menghentikan adanya berita bohong yang dapat menggerakan massa melakukan kekacauan. Dengan memperhatikan kondisi masyarakat dengan lebih lanjut terhadap peradaban literasi digital yang menjadi tuntutan dunia, maka penulis

mencermati kondisi masyarakat di Kota Jayapura yang memerlukan pendekatan-pendekatan spesifik dalam pemberian edukasi literasi digital. Menurut pengamatan penulis di kota Jayapura, terdapat kehidupan masyarakat yang dapat dikatakan berada dalam kondisi kemajuan peradaban yang berbeda misalnya terdapat masyrakat modern yang mendiami kota namun dalam wilayah yang sama terdapat juga masyarakat tertinggal. Literasi Digital dipercaya perlu menjadi bagian dalam kehidupan masyrakat yang tadi dikatakan tertinggal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran diskominfo dalam peningkatan literasi digital sehingga nantinya dapat diketahui apakah kebijakan yang dihadirkan oleh pemerintah kota Jayapura melalui Dinas Komunikasi dan Informatika dapat merambah kehidupan masyarakat dengan tujuan pemerataan pemahaman tukar menukar informasi sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

# Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Anisa Rizky Sabrina 2019 berjudul Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi *Hoax*. Peneliti Karnan 2012 yang berjudul Pola Penggunaan Media Digital Di Kalangan Anak Remaja (Kasus Kota Jayapura Provinsi Papua) menemukan bahwa Terkait dengan kondisi warnet sebagai access point yang ’permisif’ bagi anak-anak sekolah untuk mengakses konten negatif, Thorstein Veblen anak-anak mereka akan dirusak oleh konten-konten negatif inter. Selanjutnya Pelatihan literasi digital merupakan sarana untuk menyampaikan informasi terkait pengetahuan berdasarkan hasil penelitian Silvana Hana dkk 2018. Penelitian Susminto Ahmad dkk 2020 dengan judul Analisis Pemanfaatan Media Sosial Twitter Oleh Ganjar Pranowo Dan Ridwan Kamil menemukan bahwa Peningkatan suatu pemanfaatan media sosial dibutuhkan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang menyadari bahwa media sosial berperan penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan dari suatu sistem kerja secara efektif dan efisien. Penelitian Wahab Riva’Atul, Dkk, 2015. Studi Implementasi E-Government Di Daerah Perbatasan menemukan bahwa Pembangunan pengembangan infrastruktur *e-gov* yang terintegrasi dan terstruktur dengan baik merupakan kunci implementasi *e-gov* yang lebih baik.

# Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni lebih spesifik membahas media sosial dengan menganalisis bagaimana pelaksanaan literasi digital di Diskominfo kota Jayapura dan strategi Diskominfo dalam meningkatkan Literasi Digital kota Jayapura. Namun penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan SWOT (*Strengh, Weakness, Opportunity, Threats*). Yang nantinya dianalisa untuk melihat

sejauh mana strategi Diskominfo Kota Jayapura dalam meningkatkan literasi digital.

# Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan literasi digital di Diskominfo Kota Jayapura dan strategi diskominfo Kta Jayapura dalam meningkatkan Literasi Digital di Kota Jayapura.

# METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis SWOT yang terdiri dari *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threats*. Analisis SWOT memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threaths*).

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan analisis matrik SWOT dirumuskan berbagai kemungkinan alternatif strategi kebijakan yang akan digunakan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura. Kombinasi komponen- komponen SWOT merupakan strategi-strategi yang mendukung pengembangan potensi objek. Sampel yang dipilih dari populasi penelitian untuk memperoleh data primer dengan cara melakukan wawancara langsung objek dalam penelitian ini adalah pimpinan Dinas Komunikasi dan Informatika dan masyarakat. Sehingga mendapatkan hasil bahwa strategi Diskominfo dalam Meningkatkan Literasi Digital dalam kegiatan Produksi di lakukan sebagai tindakan pencegahan dengan memberikan Informasi secara resmi dan legal. Kemudian untuk meningkatkat Literasi Digital yaitu dengan membuat konten-konten di sosial media milik Diskominfo lebih menarik, baik itu berita , gambar-gambar, video dan juga isi dari konten tersebut. Meningkatkan Literasi Digital melalui konten untuk segi biaya sudah efisien karena tidak mengeluarkan biaya, bahkan mendapatkan pemasukan, namun masih bisa dibilang tidak efisien karena banyak waktu yang terbuang untung membuat sebuah konten-konten yang mengedukasi. Meningkatkan Literasi Digital dari segi fleksibilitas Diskomifo Kota Jayapura sudah memiliki fleksibilitas yang baik , di karenakan mampu memenuhi berbagai kebutuhan informasi di berbagai situasi, bahkan di situasi yang menuntut waktu. Dapat di katakan cara yang di lakukan oleh Diskominfo sudah tepat namun lebih baik di kembangkan mengikuti perkembangan jaman yang semakin modern dan maju, cara-cara yang tradisional mungkin sudah tidak akan semenarik dulu. Peneliti menggunakan analisis SWOT dalam mengganalisa strategi/kebijakan Dinas Komunikasi dan informatika dalam meningkatkan literasi digital. Untuk membahas hasil penelitian penulis lebih lengkapnya penulis taruh dalam tabel matriks SWOT berikut:

# Tabel 1. Matriks SWOT Diskominfo Dalam Meningkatkan Literasi Digital

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| IFE (Internal)  EFE (Eksternal) | Kekuatan (*Strengths*)   * Aturan Yang mendukung Literasi Digital * Pemberian Edukasi Literasi Digital * Infrastruk jaringan Internet * Prasarana (cth:Sosmed,Laptop,Vi deo tron) | Kelemahan (*Weakness*)   * Sumber Daya kurang Kompeten * Kurangnya Kepekaan Masyarakat * Hilangnya Mata pelajaran TI * Cara masih Tradisional |
| Peluang (Opportunity)   * Terbentuk nya Relawan TI * Masyarakat Kota Jayapura Pengguna Sosial Media | Strategi SO  - Pemanfaatan dalam menyebarkan Edukasi | Strategi WO  - Pemberian Edukasi dari Relawan TI dan juga menundang banyak Influencer agar Masyarakat Kota Jayapura lebih sadar dengan Literasi Digital |
| Ancaman (Threats)   * Penyebar berita Hoax * Kompetitor IT | Strategi ST  - Menindak tegas penyebar Hoax dengan aturan perundang-undang yang ada dan melakukan tindakan pencegahan dengan mengedukasi | Strategi WT  - Peningkatan edukasi terlebih khusus di Bidag TI |

*Sumber : Hasil pengelolaan data dan riset 2021*

# Strategi SO

Strategi SO (*Strenghts* + *Opportunity*) yang telah di sebutkan adalah megabungkan poin Prasarana dan Masyarakat Kota Jayapura yang menggunakan Sosmed kedua unsur itu di pilih dengan harapan Literasi

Digital Masyarakat Kota Jayapura dapat terjangkau dengan adanya Sosial Media.

# Strategi WO

Strategi WO (*Weakness* + *Opportunity*) di pilih dari unsur Kelemahan yaitu kurangnya edukasi IT dan juga unsur Peluang relawan IT dengan harapan adanya peningkatan Edukasi bukan dengan cara yang Tradisional namun dengan cara modern yang mengikuti perkembangan jaman.

# Strategi ST

Strategi ST (*Strenght + Threats*) di pilih dari unsur aturan yang mendukung Literasi Digital dan Ancaman penyebaran Hoax agar pelaku penyebar Hoax mendapatkan efek jera , dan di melakukan kejahatan tersebut.

# Strategi WT

Strategi (*Weakness + Threats* ) Strategi Weakness dan Threats di pilih dari unsur hilangnya mata pelajaran TI dan ancaman penyebaran Hoax Strategi ini agar Masyarakat lebih mengerti tentang Literasi Digital dan sebagai tindakan pencegahan melawan Hoax.

* 1. **Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Strategi Diskominfo dalam meningkatkan Literasi Digital Masyarakat Kota Jayapura, dapat di katakan sudah cukup baik dengan adanya dukungan baik dari pemerintah pusat dan juga pemerintah daerah Provinsi Papua. Dimana hal ini didukung dengan adanya fasilitas yang di miliki oleh Diskominfo Kota Jayapura dan efektifitas serta efisiensi dalam lingkungan kerja Diskominfo.

# KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu, penerapan literasi digital di lingkungan DISKOMINFO Kota Jayapura sudah cukup baik, karena didukung dengan sarana/prasarana yang memadai, antara lain pelaksanaan seminar yang dilakukan bukan hanyauntuk anak-anak sekolah tapi juga untuk mendukung UMKM. Kemudian bukan hanya itu saja namun Penerapan Literasi digital yang ada di Kota Jayapura sendiri sudah termasuk memiliki Sarana Prasarana yang baik, didukung dengan adanya fasilitas yang dimiliki DISKOMINFO seperti Laptop,Komputer, dan Server ,adapun konten dari media sosial DISKOMINFO Kota Jayapura yang memberikan Konten yang bermanfaat dan untuk menghindari HOAX, namun masih memiliki kendala seperti saat mengupload konten harus menunggu disposisi atau turun langsung ke lapangan dan juga menurut beberapa anak muda bahwa cara yang di lakukan sudah ketinggalan jaman jadi perlu adanya gebrakan yang dapat menarik minat dari masyarakat yang sudah semakin modern. Melalui analisis SWOT dapat dilihat bahwa strategi yang selama ini dijalankan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura dalam meningkatkan literasi digital masyarakat jayapura sangat tepat, dengan melibatkan kelompok relawan TIK dalam mengedukasi masyarkat, memperbanyak kegiatan-kegiatan sosialisasi melalui webinar, zoom dll tentang pentingnya literasi digital bagi masyarakat jayapura serta mendorong penerapan pembelajaran Teknologi Informatika di sekolah-sekolah agar mempercepat literasi digital di Kota Jayapura

**Ketebatasan Penelitian.** Penelitian ini hanya tebatas di Kota Jayapura di Provinsi Papua.. Penelitian hanya terbatas pada indikator analisa SWOT. Kemudian penelitian ini hanya tebatas untuk mengukur sejauh mana strategi Diskominfo dalam meningkatkan literasi digital.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan periode lokasi yang lebih dari 1 lokasi penelitian dan dapat menambahkan beberapa kabupaten/kota untuk dijadikan sampel dan dapat menambah indikator, sehingga penelitian akan lebih valid.

# UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama diajukan kepada Kepala DISKOMINFO Kota Jayapura beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

# DAFTAR PUSTAKA

Allison, Michael, and Jude Kaye. “[ Pdf ] Strategic Planning For Nonprofit Organizations : A Practical Guide For Dynamic Times ( Wiley Nonprofit Authority ) CLICK HERE TO DOWNLOAD Description :”

Anufia, Budur. “Instrumen Pengumpulan Data.” 148: 148–62. Arikunto,Suharismi.

“Pdfcoffee.Com\_Buku-Suharsimi-Arikunto-Pdf-Free.Pdf.”

“Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan - Bambang Riyanto - Google Books.” : 1–4. https://books.google.co.id/books?id=ZeanAQAACAAJ&dq=dasar+dasar+p embelanjaan+perusahaan&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwiL\_ZvElsDsAhWa 6XMBHQtMCjoQ6AEwAHoECAMQAQ.

Dewanti, Siti Chaerani. 2019. “Pembatasan Internet Dalam Mengatasi Konflik Di Papua.” Jurnal Info Singkat 11(17): 1–6.<http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info>

Singkat-XI-17-I-P3DI-September-2019-1946.pdf.

“Internet and Social Media Literacy - 5 Steps to a Conscious Consumer.” Karman, Karman. 2012. “POLA PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DI

KALANGAN ANAK DAN REMAJA (Kasus Di Kota Jayapura Provinsi Papua).” Jurnal Penelitian Pos dan Informatika 2(1): 35–50.

Masitoh. 2018. “Strategi Pembelajaran Kompetensi.”

Nasrullah, Rullie et al. 2017. “Materi Pendukung Literasi Digital.” Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 43.

<http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGI> TAL.pdf.

Notoatmodjo, 2014:141 et al. 2014. “Metodologi Penelitian Kualitatif [Edisi Revisi].” Proceedings of the 8th Biennial Conference of the International Academy of Commercial and Consumer Law 1(hal 140): 43.

http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d- aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311.“Strategic\_Intent.Pdf.”

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2009 Tentang keterbukaan Informasi Publik.

Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 20013 Tentang Kebijakan Strategi Nasional Pengembangan E-Gov.

Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2001 Tentang Pengembangan Pendayagunaan Telematika di Indonesia.

Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Tentang Penyelenggaraan Literasi Media dan Literasi keamaanan Siber.

Perda Kota Jayapura Nomor 5 tahun 2016 bagian ke-15 Tentang Pembentukan Dinas Komunikasi dan Informatika.

Nugroho, Alih Aji. 2020. “Effect of Digital Community Towards Democracy Process: Digital Partisipation Analysis in Indonesia.” Jurnal Good Governance 15(2): 179–92.

Porter, Michael E. 1990. Books by Competitive Strategy.

Prof.Dr.Sugiyono. 2015. “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif Dan r & D.” : 456.

Sabrina, Anisa Rizki. 2019. “Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax.” Communicare : Journal of Communication Studies 5(2): 31.

Sarbah, Alfred, and Doris Otu-Nyarko. 2014. “An Overview of the Design School of Strategic Management (Strategy Formulation as a Process of Conception).” Open Journal of Business and Management 02(03): 231–49. Silvana, Hana, and Cecep Darmawan. 2018. “Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung.” Pedagogia 16(2): 146.

Suci, Rahayu Puji. 2015. Zifatama Publisher Esensi Manajemen Strategi. Suminto, Ahmad, and Afif Al Farizi. 2020. “Analisis Pemanfaatan Media Sosial Twitter Oleh Ganjar Pranowo Dan Ridwan Kamil.” Sahafa Journal of Islamic Communication 2(2): 191.

Wahab, Riva’atul Adaniah, and Arsyad. 2015. “Studi Implementasi E-Government Di Daerah Perbatasan The Study of E-Government Implementation in Border Area.” Jurnal Pekommas 18(1): 1–14.

Western Sidney University. “What Is Digital Literacy? | Western Sydney University.” http[s://www.westernsydney.edu.au/studysmart/home/study\_skills\_guides/](http://www.westernsydney.edu.au/studysmart/home/study_skills_guides/) digital\_literacy/what\_is\_digital\_literacy.

Konsultan, Ardana Hardana. 2020. “Pentingnya Manajemen Strategis Bagi Perusahaan.” 9(1).

https://ardanakonsultan.com/artikel/pentingnya-manajemen-strategis-bagi- perusahaan/.

Renaissance. “What Is Digital Literacy and Why Does It Matter? | Renaissance.”Renaissance.http[s://www.renaissance.com/2019/02/08/blog](http://www.renaissance.com/2019/02/08/blog)

-digital-literacy-why-does-it-matter/.